

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri minyak goreng di Indonesia merupakan salah satu sektor yang sangat penting dalam perekonomian nasional, mengingat minyak goreng merupakan kebutuhan pokok yang tidak hanya digunakan di rumah tangga, tetapi juga oleh berbagai industri pangan. Di balik kebutuhan yang tinggi terhadap produk ini, perusahaan-perusahaan penghasil minyak goreng, seperti PT.SMART Tbk, diharapkan dapat memenuhi standar kualitas produk yang ketat demi menjaga keamanan dan kepuasan konsumen. Salah satu faktor kunci yang mempengaruhi kualitas minyak goreng adalah proses pengemasan. Kemasan merupakan faktor yang sangat penting bagi suatu produk. Kemasan tidak hanya digunakan sebagai pelindung terhadap produk, tetapi juga digunakan sebagai media branding untuk menarik minat konsumen sehingga konsumen tertarik untuk membeli produk tersebut. Kemasan merupakan salah satu strategi produk yang dipakai oleh produsen untuk menonjolkan produk agar lebih menarik baik dari segi bentuk, warna, sehingga produk dapat terjaga kualitasnya. Saat ini kompetisi produk di pasar mulai meningkat seiring dengan kemajuan teknologi dan peningkatan kebutuhan manusia yang cenderung konsumtif (Susetyarsi, 2012).

Pengemasan yang baik dan terstandarisasi tidak hanya melindungi produk dari kerusakan, tetapi juga menjaga kualitas dan keamanan minyak goreng selama proses distribusi hingga sampai ke konsumen. PT.SMART Tbk, adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang aribisnis. Perusahaan ini merupakan salah satu pabrik minyak goreng terbesar di Indonesia yang memproduksi minyak goreng dari kelapa sawit. Kegiatan utama PT.SMART Tbk, Surabaya adalah pemurnian CPO menjadi produk dengan nilai tambah seperti minyak goreng, *mararine*, dan *shortening*. Proses pengolahan minyak goreng di PT. SMART Tbk, Surabaya menggunakan *system kontinyu*. Dimana proses utama dalam pengolahan minyak goreng adalah proses *refinery dan fraksinasi*. PT. SMART Tbk ini memiliki sistem pengemasan yang sangat terstruktur dan mengikuti standar industri. Proses pengemasan ini dibagi menjadi dua tahap utama, yaitu pengemasan primer dan sekunder.

Pengemasan primer adalah kemasan yang langsung bersentuhan dengan produk, bertujuan untuk melindungi minyak goreng dari kontaminasi dan memastikan produk tetap aman serta terjaga kualitasnya. Di sisi lain, pengemasan sekunder berfungsi untuk memberikan perlindungan tambahan terhadap produk kemasan primer serta memudahkan distribusi dalam jumlah besar. *Proses pengendalian mutu*, atau penerimaan bahan baku kemasan, merupakan langkah awal yang sangat penting dalam seluruh rantai produksi pengemasan. Pada tahap ini, bahan baku untuk kemasan primer dan sekunder yang diterima dari pemasok akan diperiksa kualitasnya untuk memastikan kesesuaian dengan standar yang ditetapkan oleh perusahaan. Pengawasan yang ketat pada tahap ini sangat penting, karena setiap kelalaian dalam penerimaan bahan baku dapat berdampak langsung pada kualitas pengemasan dan, pada berdampak langsung terhadap kualitas produk minyak goreng itu sendiri. Oleh karena itu, tujuan dari kegiatan magang adalah proses pengendalian mutu pada PT SMART Tbk, Surabaya. Oleh karena itu tujuan kegiatan magang yang dilakukan adalah pengendalian mutu packaging untuk kemasan primer sekunder di PT SMART Tbk.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Adapun tujuan umum yang ingin dicapai pada pelaksanaan program magang di PT. SMART Tbk, Surabaya ini adalah sebagai berikut:

1. Membandingkan teori yang didapatkan di perkuliahan dengan kondisi yang ada di perusahaan.
2. Untuk memenuhi salah satu persyaratan akademik yang telah ditetapkan oleh jurusan Teknologi Industri Pangan Politeknik Negeri Jember Jatim.
3. Meningkatkan kepekaan dan daya pikir serta reaksi terhadap masalah-masalah yang timbul di lapangan tempat kerja.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Adapun tujuan khusus yang ingin dicapai pelaksanaan kerja praktek ini adalah sebagai berikut :

1. Mampu memahami proses pengendalian mutu penerimaan bahan baku kemasan, baik untuk kemasan primer maupun sekunder, yang digunakan dalam produksi minyak goreng di PT SMART Tbk Surabaya.
2. Mampu memahami prosedur yang diterapkan dalam memeriksa kualitas bahan kemasan yang diterima, serta memastikan bahwa bahan-bahan tersebut memenuhi standar yang telah ditentukan.
3. Meningkatkan pengetahuan dan menambah pengalaman mahasiswa melalui penerapan ilmu, latihan kerja dan pengamatan.

1.2.3 Manfaat Magang

Manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan program Magang Industri di PT. SMART Tbk, Surabaya yaitu:

1. Dapat meningkatkan ilmu pengetahuan dan wawasan serta memahami setiap kegiatan yang ada dalam lingkungan perusahaan.
2. Dapat melatih kemampuan mahasiswa dalam menganalisa dan melakukan observasi sehingga dapat memahami secara jelas tentang deskripsi proses.
3. Mahasiswa dapat terlatih untuk mengasah keterampilan khususnya di bidang pengujian di laboratorium dan pengolahan pangan PT SMART Tbk Surabaya.

1.3 Lokasi dan Jadwal Magang

1.3.1 Lokasi Perusahaan

Lokasi magang diselenggarakan di PT. SMART Tbk, Surabaya khususnya dibidang Agribisnis, yang terletak di wilayah komplek PT. SIER (Surabaya Industrial Estate Rungkut), dan terletak di Jalan Rungkut Industri Raya 19.

1.3.2 Jadwal Magang

Pelaksanaan magang dimulai pada tanggal 01 Agustus sampai dengan tanggal 30 November 2024, sehingga jumlah keseluruhan mulai dari persiapan hingga selesai pelaksanaan magang yaitu selama 4 bulan. Kegiatan magang di PT. SMART Tbk, Surabaya diawali dari pukul 08:00 WIB sampai pukul 17:00 WIB. Hari masuk yaitu dari hari Senin sampai hari Jumat, yang mana terdapat jam

istirahat pukul 12:00 WIB sampai 13:00 WIB. Adapun jadwal kegiatan magang dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1 Jadwal Magang PT. Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk.

No.	Hari	Jam Kerja
1.	Senin	08.00 – 17.00
2.	Selasa	08.00 – 17.00
3.	Rabu	08.00 – 17.00
4.	Kamis	08.00 – 17.00
5.	Jumat	08.00 – 17.00
6.	Sabtu	Libur
7.	Minggu	Libur

(Sumber : PT. SMART Tbk., 2024)

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu:

1. Wawancara

Pada metode ini mahasiswa melakukan wawancara atau tanya jawab secara langsung dengan pembimbing lapangan dan juga dengan karyawan yang terdapat di PT. SMART Tbk. Metode ini merupakan metode mengajar yang memungkinkan terjadinya komunikasi langsung, karena pada saat yang sama terjadi dialog antara narasumber dan mahasiswa.

2. Observasi

Metode observasi ini dilakukan untuk memperoleh data dengan cara pengamatan dan pemeriksaan langsung kegiatan ataupun aktivitas dilapangan dengan tujuan untuk mendapatkan data yang jelas dari proses produksi yang terdapat di PT. SMART Tbk.

3. Studi Pustaka

Studi Pustaka dilakukan dengan membaca literatur yang berhubungan dengan proses produksi yang terdapat di PT. SMART Tbk, literatur tersebut bisa dari laporan magang dari tahun sebelumnya.

4. Dokumentasi

Metode ini dilakukan dengan mencari data mengenai hal-hal yang dibutuhkan yang berupa catatan, buku, serta foto-foto kegiatan. Metode

dokumentasi dalam penelitian ini, dipergunakan untuk melengkapi data dari hasil wawancara dan hasil pengamatan.